

ABSTRAK

Nama **NURMALA BATUBARA**, NIM: **3123321036**, “**Eksistensi Etnik Minangkabau di Kecamatan Medan Area Kota Medan**”. Skripsi: **Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2016**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui sejarah keberadaan etnik Minangkabau di Kecamatan Medan Area Kota Medan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi etnik Minangkabau migrasi ke Kecamatan Medan Area Kota Medan (3) Untuk mengetahui upaya etnik Minangkabau dalam mempertahankan hidup di Kecamatan Medan Area Kota Medan (4) Untuk mengetahui eksistensi etnik Minangkabau di Kecamatan Medan Area Kota Medan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) di samping itu peneliti juga menggunakan studi lapangan (Field research) yang relevan dengan objek yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan teknik studi wawancara, observasi, dan studi literatur. Kemudian analisis data yang digunakan setelah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnik Minangkabau melakukan migrasi atau merantau dan menetap di Kecamatan Medan Area, Kota Medan dalam waktu yang lama. Mereka berasal dari daerah Pariaman, Payakumbuh, Bukit Tinggi, Maninjau, Solok dan dari berbagai nagari di Minangkabau. Di rantau, ciri-ciri kekerabatan matrilineal yang sebelumnya dianut orang Minangkabau di daerah cenderung berubah ke arah bilineal. Di rantau, yang paling berkuasa dan bertanggung jawab adalah ayah serta anak laki-laki mendapatkan warisan yang setara dengan anak perempuan.

Faktor mendasar yang menyebabkan etnik Minangkabau melakukan migrasi ke Kecamatan Medan Area, Kota Medan adalah dalam bidang ekonomi. Kaum perantau Minangkabau ini cenderung untuk tinggal dalam jangka waktu yang lama dan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih mapan. Kecamatan Medan Area, Kota Medan dalam hal ini adalah sebagian dari daerah yang masih dapat memberikan peluang bagi masyarakat Minangkabau/perantau untuk mengembangkan usahanya.

Interaksi sosial antara perantau Minangkabau dengan etnis lainnya di Kecamatan Medan Area terasa lebih akrab, terbuka, dan selalu membaur yang terjadi secara timbal balik. Dalam membina interaksi sosial etnik Minangkabau membentuk beberapa perkumpulan organisasi di Kecamatan Medan Area.

